

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Tujuan Pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, oleh karena itu perlu adanya pembenahan sistem pendidikan di Indonesia.

Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Fasilitator yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Guru adalah ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral. Guru harus mempunyai kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pengajar, paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal mengajarkannya. Guru juga harus mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, agar pengajaran berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar Guru dituntut menggunakan model pembelajaran yang tepat. Guru harus memiliki kemampuan mengidentifikasi, menyusun, dan mengembangkan, serta menilai bahan atau materi, strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar merupakan salah satu factor yang sangat

penting, karena model pembelajaran yang tepat untuk suatu materi pembelajaran akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan, diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, dimana siswa harus lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mempresentasikan, apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan seharusnya siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang lebih baik.

Akan tetapi pada saat proses belajar- mengajar berlangsung masih ada juga siswa yang bercerita, cuek, mengantuk. Hanya beberapa siswa saja yang aktif saat pembelajaran. Siswa tidak ada yang bertanya kalau tidak ditanya oleh Guru. Sehingga proses pembelajarannya terpusat pada guru (*teaching center learning*). Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan hasil kognitif siswa.

Proses belajar-mengajar yang demikian akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS. Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dapat ditinjau dari segi proses dan dari segi hasil dengan mengasumsikan bahwa proses belajar yang optimal menghasilkan hasil belajar yang optimal pula. Hal ini dapat dilihat dari nilai harian ulangan yang diperoleh siswa kelas X IPS. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75.

Menurut data yang diperoleh, pada tahun 2011, jumlah siswa yang tuntas adalah 75% dan yang tidak tuntas adalah 25%. Pada tahun 2012, jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 73% dan yang tidak tuntas adalah 27%. Dan pada tahun 2013, jumlah siswa yang tidak tuntas 70% dan yang tidak tuntas 30%. Jadi, bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami

penurunan. Oleh karena itu, diperlukan suatu perubahan dalam proses belajar-mengajar yang menjadikan belajar menarik dan menyenangkan untuk mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan optimal.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran ekonomi adalah model pembelajaran *cooperative script*. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran *Cooperative*. Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menuntun siswa untuk dapat mengungkapkan kembali materi yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *cooperative script* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memasukkan ide-ide atau gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan oleh guru sehingga akan merangsang siswa untuk berfikir secara kreatif dalam pembelajaran serta melatih kerjasama antara siswa. Dengan model ini juga siswa dapat belajar dan mendapatkan materi yang lebih banyak daripada siswa yang membuat ringkasan sendiri. Dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Novita Sari (2014) penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh pada aktivitas belajar siswa sehingga peningkatan hasil belajar siswa sebesar 58,2 %.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2014 / 2015** ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas X IPS SMA Setia Budi Abadi Perbaungan masih rendah.
2. Guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional sehingga siswa merasa jenuh.
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat Luasnya masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2014 / 2015.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2014 / 2015.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Setia Budi Abadi Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran ekonomi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru-guru, khususnya guru di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2014 / 2015.
2. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain yang menggunakan penelitian sejenis.
3. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang model pembelajaran *Cooperative Script* serta dengan menerapkan model pembelajaran tersebut siswa dapat aktif dalam belajar dan mudah memahami materi pelajaran ekonomi.

